

BAB V

KESIMPULAN

Isu *fake news* tidak dapat dielakkan di era digital ini, bahkan *fake news* juga dapat disebar oleh pemimpin negara. Dalam hal ini, Donald Trump sebagai pemimpin negara Amerika Serikat yang memiliki pengaruh dalam dunia politik internasional telah memanfaatkan perkembangan teknologi yang sangat mudah dalam menyebarkan suatu berita serta gagasan. Melalui akun media sosial *Twitter* pribadinya, Trump menyebarluaskan gagasan-gagasannya. Salah satu gagasannya yang menuai kontroversi, yaitu adanya pelabelan terhadap media-media berita seperti *CNN*, *New York Times*, dan *NBC News* bahwa mereka merupakan media *fake news*. Dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian: ***“Bagaimana dampak aksi propaganda yang dilakukan oleh Donald Trump Terhadap pengguna media sosial Twitter dalam kurun waktu 2016 hingga 2021?”*** melalui metode kualitatif, penelitian ini setidaknya telah menemukan beberapa hal penting yang dapat menjawab pertanyaan penelitian tersebut, diantaranya:.

Propaganda Donald Trump dilakukan dengan teknik-teknik yang dipaparkan oleh Jerry Kroth, Alfred McClung Lee dan Alizabeth Briant Lee. Trump menggunakan teknik propaganda *Repeated-Affirmations* yang dipaparkan oleh Jerry Kroth dan hal ini dapat ditunjukkan melalui jumlah unggahannya yang tidak sedikit membahas media berita di dalam akun *Twitter* pribadinya. Ketika

kebenaran yang dipercayai sang propagandis diucapkan secara berulang-ulang kali dan dalam kurun waktu yang cukup panjang, pada akhirnya akan membuat target menjadi percaya akan kebenaran menurut sang propagandis. Sehingga apa yang dilakukan Trump melalui sosial media *Twitternya* merupakan teknik propaganda *repeated-affirmations* dengan mengucapkan kebenaran versi dirinya secara berulang-ulang kali. Hal ini telah membawa dampak terhadap para pengguna media sosial *Twitter* dimana terdapat penggunanya yang mempercayai bahwa media berita yang disebutkan sebagai media *fake news* oleh Trump tidak dapat dipercaya dan bahkan mereka ikut memaki serta melontarkan kata-kata tidak pantas terhadap media berita tersebut.

Sebagai sosok yang terkenal dan memiliki pengaruh yang besar, Trump memanfaatkan hal tersebut untuk melakukan teknik propaganda *Vicarious Learning/Imitative Learning*. Teknik ini akan menjadi efektif untuk dilakukan jika dilakukan oleh propagandis yang memiliki ketenaran serta pengaruh yang dapat membuatnya dijadikan *role model*. Hal ini dapat ditunjukkan melalui unggahan para pengguna *Twitter* yang meniru atau melakukan hal serupa dengan apa yang dilakukan oleh Trump seperti menyebutkan nama dari media-media berita yang Trump sebut sebagai *fake news* dan ikut melabelinya dengan istilah-istilah negatif. Teknik selanjutnya adalah *Distraction and Denial* dapat ditunjukkan oleh bagaimana Trump menyanggah adanya fakta bahwa kasus COVID-19 telah memburuk yang ditunjukkan oleh angka kenaikan kasus positif secara drastis dengan menyebutnya sebagai konspirasi media *fake news* di dalam akun

Twitter-nya. Berbanding terbalik dengan fakta dilapangan, Trump ingin mengalihkan isu yang buruk, dengan mengganti dan menonjolkan berita pemilihan presiden yang sebentar lagi akan terjadi pada saat ini. Sehingga apa yang dilakukan Trump dalam mengalihkan isu buruk tersebut merupakan teknik propaganda *Distraction and Denial*.

Dalam menggunakan teknik propaganda yang dipaparkan oleh Alfred McClung Lee dan Alizabeth Briant Lee, Trump melakukan teknik *Name Calling* dimana mayoritas dari unggahannya, ia selalu menyebutkan nama dari media-media berita yang kemudian ia berikan label buruk terhadapnya. Hal ini dilakukan untuk merendahkan dan menjatuhkan derajat media-media berita tersebut. Selanjutnya, teknik *Card Stacking* juga kerap dilakukan oleh Trump didalam akun *Twitter*-nya dengan cara menekankan satu sisi yang membuatnya terlihat lebih baik dan membuat lawannya yang dibandingkan dengannya agar terlihat buruk. Kemudian, dalam melakukan teknik *Glittering Generalities*, Trump menggunakan slogan *Make America Great Again* di unggahan-unggahan *Twitter*-nya untuk mencerminkan kata-kata baik dan bijak dalam menggambarkan intensi Trump yang positif untuk AS. Hal ini biasanya dilakukan oleh para politisi agar membuat publik mengakui dan menerima suatu ide atau gagasan tanpa mempertanyakan buktinya. Teknik propaganda *Testimonial* juga dilakukan oleh Trump untuk memanfaatkan testimoni yang diberikan oleh Fox News terhadapnya dalam memberikan kredibilitas dan membuat dirinya mendapatkan dukungan dari publik.

Dalam kurun waktu 2016-2021 aksi propaganda Donald Trump melalui akun sosial media *Twitter* pribadi miliknya telah membangkitkan emosi para pendukung maupun para penentangnya. Hal ini dapat ditunjukkan melalui respons-respons agresif yang diberikan oleh para pengguna media sosial *Twitter* baik yang setuju dengan gagasannya dan yang menentangnya. Dengan tuduhan Trump dan pemberian label *fake news* kepada media-media berita seperti *CNN*, *NBC News* dan *New York Times* dan bahkan menyebutnya sebagai musuh dari masyarakat, banyak para pengguna *Twitter* yang setuju terhadap Trump. Tak hanya ikut melabeli media-media berita tersebut sebagai *fake news*, mereka juga melontarkan kata-kata umpatan serta mengharapkan media berita tersebut untuk di penjara. Tak hanya itu, para pengguna media sosial *Twitter* juga bahkan membalas respons-respons yang menentang gagasan Trump tersebut. Sehingga terjadi hiruk pikuk di dalam media sosial tersebut yang disebabkan oleh aksi propaganda Donald Trump.

Dari temuan tersebut, beberapa dampak terkait aksi propaganda *fake news* Donald Trump adalah: *Pertama*, dengan adanya propaganda yang dilakukan oleh Donald Trump, kepercayaan pengguna sosial media *Twitter* terhadap media-media berita yang telah disebutkan menjadi dipertanyakan. Banyak unggahan dari para pengguna sosial media *Twitter* yang menyebutkan bahwa mereka berhenti mempercayai media berita tersebut setelah Trump menyatakan bahwa mereka merupakan media *fake news*. Tak hanya itu, mereka juga menjadi ikut menuduh, merendahkan dan mengatakan hal-hal negatif terhadap media berita tersebut.

Kedua, propaganda Trump telah membawa perselisihan atau perdebatan yang sengit antara mereka yang mempercayainya dan tidak mempercayainya. Hal ini tentu membahayakan para pengguna sosial media Twitter yang merupakan bagian dari masyarakat jaringan global dimana perpecahan mungkin terjadi dan membuat mereka berbalik melawan media berita sebagai salah satu pilar dari demokrasi.

Ketiga, penelitian ini juga menemukan bahwa *fake news* yang disebarkan oleh Trump berpotensi untuk membuat pandemi COVID-19 semakin lama dan semakin sulit untuk tertangani. Hal ini dikarenakan Trump kerap menyebarkan *fake news* serta informasi-informasi yang menyesatkan terkait pandemi COVID-19. Mulai dari menyatakan bahwa ketika seseorang telah terinfeksi, ia akan menjadi kebal oleh virus tersebut, menyamakannya dengan flu biasa, menuliskan bahwa angka kesembuhan pemuda 99,9% hingga mengatakan bahwa memburuknya kasus COVID-19 di AS merupakan konspirasi media *fake news*. Terkait hal ini, terdapat respon dari pengguna media sosial *Twitter* yang menyatakan bahwa ia tidak percaya adanya COVID-19 dikarenakan Trump. Selain itu, terdapat juga seseorang yang menyatakan bahwa ia menjadi korban karena ia mempercayai Trump sehingga ia meremehkan adanya COVID-19 dan membuatnya terpapar serta kedua kerabatnya yang terinfeksi di dalam ruangan yang sama meninggal dunia. Hal ini menunjukkan bahwa propaganda *fake news* yang disebarkan oleh Trump membuat pembacanya menjadi percaya akan distorsi informasi yang dilakukan oleh Trump, yang pada akhirnya akan mempengaruhi

mereka untuk tidak mematuhi protokol kesehatan yang membuat pandemi COVID-19 akan menjadi semakin lama untuk tertangani.

Sebagaimana yang telah disampaikan, bahwa propaganda fake news Donald Trump terhadap para pengguna media sosial *Twitter* ini menjadi sangat menarik untuk dikaji. Hal ini dikarenakan pada puncaknya, akun *Twitter* pribadi milik Donald Trump ditutup secara permanen oleh pihak *Twitter* pada awal tahun 2021 sebagai hal penting *keempat* yang perlu dicermati. Hal ini telah menunjukkan bahwa apa yang ia lakukan melalui akun sosial medianya telah membawa dampak negatif terhadap para penggunanya, yang akhirnya perlu ditindaklanjuti oleh pihak *Twitter*. Meskipun akun *Twitter* Donald Trump ditutup secara permanen oleh pihak *Twitter*, Donald John Trump Jr. sebagai anak tertua dari Donald Trump telah melanjutkan apa yang diperbuat oleh ayahnya dimana ia kerap mengunggah postingan yang serupa dengan ayahnya. Dengan menyatakan bahwa media-media berita *CNN*, *NBC News* dan *New York Times* sebagai media *fake news*. Maka dari itu, hal ini perlu mendapatkan perhatian dari masyarakat karena dapat menimbulkan dampak negatif seperti yang telah dilakukan Donald Trump sebelumnya.

Lebih lanjut, adalah harapan bahwa penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pemahaman mengenai isu *fake news* yang dikemukakan oleh pemimpin negara. Hal ini menggambarkan bahwa isu tentang disinformasi adalah isu yang tidak bisa dilepaskan dari ranah politik domestik maupun antar-bangsa. Penelitian

ini juga dapat memperkaya studi hubungan internasional, khususnya dalam kajian bahasan media dan politik dalam Hubungan Internasional.

Sebagai penutup, penulis menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. *Pertama*, penelitian ini hanya membahas isu *fake news* yang diunggah oleh Trump di dalam akun *Twitter*nya dengan kurun waktu yang terbatas pula yaitu 2016-2021. *Kedua*, penelitian ini hanya menggunakan metode kualitatif sehingga masih ada ruang untuk mendalami penelitian ini menggunakan metode penelitian lainnya. *Ketiga*, penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam mengakses data karena akun *Twitter* pribadi Donald Trump telah ditutup secara permanen sejak 8 Januari 2021. Maka rekomendasi untuk penelitian lain yang ingin membahas penelitian serupa adalah memperhatikan lebih dalam isu-isu yang kerap diunggah dan dibahas oleh Donald Trump selain isu *fake news* ini. Dikarenakan masih banyak unggahan-unggahan Trump lainnya dengan isu yang berbeda dan juga kontroversial di dalam akun *Twitter*-nya. Lebih lanjut, penggunaan metode penelitian selain metode kualitatif dan memperdalam analisis data serta tinjauan pustaka akan memperkuat penelitian isu ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adler, Emmanuel. *Seizing the Middle Ground: Constructivism in World Politics*. 3. Vol. 3, 1997. Hlm. 326.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: SAGE Publications, 2014. https://books.google.co.id/books?id=4uB76IC_pOQC&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false.
- Griffiths, Martin, and Andrew Bradley Phillips. "Constructivism." Essay. In *International Relations Theory for the Twenty-First Century: An Introduction*. London: Routledge, 2007.
- Hadiwinata, Bob S. *Studi Dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, Dan Reflektif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Hidalgo, Jorge Alberto. "Globalization of The Information Society." Essay. In *An Overview of Digital Media in Latin America*, 13–29. London, United Kingdom: University of West London, 2014.
- Krippendorff, Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Los Angeles: SAGE, 2019.
- Lee, Alfred McClung, and Elizabeth Briant Lee. *The Fine Art of Propaganda*. New York: Institute for Propaganda Analysis, Inc., 1939.
- Lister, Martin. "New Media: Do We Know What They Are?" Essay. In *New Media: a Critical Introduction*. London: Routledge, 2009.
- The Tweets of President Donald J. Trump: The Most Liked and Retweeted Tweets from the Inauguration through the Impeachment Trial*. Forefront Book, 2020.
- Wendt, Alexander. *Social Theory of International Politics*, 6-8. Cambridge: University Press, 1999.

Jurnal

- Allcott, Hunt, and Matthew Gentzkow. "Social Media and Fake News in the 2016 Election." *Journal of Economic Perspectives* 31, no. 2 (2017): 211–36. <https://doi.org/10.3386/w23089>.
- Attina, Fulvio. "INTERNATIONAL RELATIONS AND CONTEMPORARY WORLD ISSUES." *International Relations II*. (Diakses pada 20 April 2021). <http://www.eolss.net/Sample-chapters/C14/E1-35-03.pdf>.
- Baum, Matthew A., dan Philip B.K. Potter. "The Relationships between Mass Media, Public Opinion, and Foreign Policy: Toward a Theoretical Synthesis." *Annual Review of Political Science* 11, no. 1 (2008): 39–65, (Diakses pada 22 April 2021). <https://doi.org/10.1146/annurev.polisci.11.060406.214132>.
- Boruah, Madhusmita. "MMC301: NEW MEDIA." *Master of Arts Mass Communication Centre for Open and Distance Learning (CODL)*. (Diakses pada 22 April 2021) http://www.tezu.ernet.in/tu_codl/Uploads/NEW%20MEDIA%20MODULE%20II%20SLM.pdf.
- Farhall, Kate, Andrea Carson, Scott Wright, Andrew Gibbons, dan William Lukamto. "Political Elites' Use of Fake News Discourse Across Communications Platforms." *International Journal of Communication* 13 (2019): 4353–4375. (Diakses pada 22 April 2021) <https://ijoc.org/index.php/ijoc/article/view/10677>.
- Golbeck, Jennifer, Matthew Mauriello, Brooke Auxier, Keval H. Bhanushali, Christopher Bonk, Mohamed Amine Bouzaghrane, Cody Buntain, et al. "Fake News vs Satire." *Proceedings of the 10th ACM Conference on Web Science*, 2018, 17–21. <https://doi.org/10.1145/3201064.3201100>.
- Hobbs, Renee. "Teaching about Propaganda: An Examination of the Historical Roots of Media Literacy." *Journal of Media Literacy Education* 6, no. 2 (2014): 56–67. <https://doi.org/10.23860/jmle-2016-06-02-5>. (Diakses pada 22 April 2021).
- Madikiza, Lucky, dan Elirea Bornman. "International Communication: Shifting Paradigms, Theories and Foci of Interest." *Communication* 33, no. 2 (2007): 11–44. <https://doi.org/10.1080/02500160701685391>. (Diakses pada 22 April 2021).
- Marsili, Marco. "Propaganda and International Relations: an Outlook in Wartime." *ResearchGate*, 19, December 2015, 1–2.

- Muqsith, Munadhil Abdul, and Valerii Leonidovich Muzykant. "Effect Fake News for Democracy." *Jurnal Cita Hukum* 7, no. 3 (2019): 307–18. <https://doi.org/10.15408/jch.v7i3.12956>.
- Ouedraogo, Noufou. "Social Media Literacy in Crisis Context: Fake News Consumption during COVID-19 Lockdown." *SSRN Electronic Journal*, 2020. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3601466>.
- Philips, Andrew "Constructivism." *International Relations Theory for the Twenty-First Century*, 2007, 70–84. <https://doi.org/10.4324/9780203939031-12>.
- Rosana, Anita Septiana. "Kemajuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Industri Media Di Indonesia." *Media Neliti*, 2010, 146–147. <https://media.neliti.com/media/publications/218225-kemajuan-teknologi-informasi-dan-komunik.pdf>. (Diakses pada 20 April 2021).
- Ross, Andrew S., dan Damian J. Rivers. "Discursive Deflection: Accusation of 'Fake News' and the Spread of Mis- and Disinformation in the Tweets of President Trump." *Social Media + Society* 4, no. 2 (2018): 205630511877601, (Diakses pada 22 April 2021) <https://doi.org/10.1177/2056305118776010>.
- Rumata, Vience Mutiara. "Analisis Isi Kualitatif Twitter '#Taxamnesy' Dan '#Amnestipajak.'" *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan* 18, no. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.31346/jpkp.v18i1.840>.
- Rustam, Muhammad. "Network Society, Internet, and People Communication Activity." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, April 23, 2017. <https://media.neliti.com/media/publications/223321-network-society-internet-dan-aktivitas-k.pdf>. (Diakses pada 20 April 2021).
- Sharma, Jai Kumar, and Pawan Kumar Dubey. "THE ROLE OF MEDIA IS VITAL IN ENSURING DEMOCRACY AND GOOD GOVERNANCE." *JETIR* 5, no. 4 (2018): 291–96. <https://www.jetir.org/papers/JETIR1804057.pdf>.

Skripsi/Tesis

- Perry, Stephanie. "Trump and His Tweets: Presidential Propaganda and Its Potential Influence on the Actions of Others." *Honors College Theses*,

2019. https://digitalcommons.pace.edu/honorscollege_theses/238/.
(Diakses pada 21 April 2021).

Surya, Santhiana, Fitri Alshibi, Bobby Wahyudi, dan Melani Rahmadanty. "Informasionalisme, Network Society, Dan Perkembangan Kapitalisme: Perspektif Manuel Castells," n.d. <http://repo.unand.ac.id/15674/7/SPI-DAN-KEHUMASAN-PEMERINTAH-KELOMPOK.pdf>.

Website

"Building an App to Stream Tweets in Real-Time | Docs | Twitter Developer Platform." Twitter. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2021. <https://developer.twitter.com/en/docs/tutorials/building-an-app-to-stream-tweets>.

"Any negative polls are fake news. 'No, President Trump, Negative Polls Are Not 'Fake News!'." CNNMoney. Cable News Network. Diakses pada 2 Oktober 2021. <https://money.cnn.com/2017/02/06/media/donald-trump-poll-denialism/index.html>.

"#MAGA, Make America Great Again and Social Media." #MoveMe. Diakses pada 8 Desember 2021. <https://moveme.berkeley.edu/project/maga/>.

"A Brief History of Fake News." Center for Information Technology and Society - UC Santa Barbara. Diakses pada 2 Oktober 2021. <https://www.cits.ucsb.edu/fake-news/brief-history>.

"Coronavirus Cases:" Worldometer. Diakses pada 4 Oktober 2021. <https://www.worldometers.info/coronavirus/>.

"Covid-19 Dan Pernyataan-Pernyataan Donald Trump, Dari 'Suntikan Disinfektan Matikan Virus Corona Dalam Semenit' Hingga Angka 'Kematian as Yang Rendah'." BBC News Indonesia. BBC. Diakses pada 4 Oktober 2021. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-54416297>.

"Donald Trump Blasts CNN on Twitter, CNN Replies with an Epic Clapback - Foreign Affairs - Nigeria." Nairaland, the Nigerian Forum. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2021. <https://www.nairaland.com/4198586/donald-trump-blasts-cnn-twitter>.

"Donald Trump Faces Backlash as He Reveals 'Fake News Awards' Winners." The Guardian. Guardian News and Media, January 18, 2018. https://www.theguardian.com/us-news/2018/jan/17/trump-fake-news-awards-winners?google_editors_picks=true.

- “Donald Trump on Twitter - 2009 / 2020 Analysis.” Tweet Binder, March 23, 2021. <https://www.tweetbinder.com/blog/trump-twitter/>.
- “Donald Trump's Presidential Inauguration: Order of the Day.” BBC News. BBC, January 20, 2017. <https://www.bbc.com/news/world-us-canada-38668834>.
- “Dubes as Memuji Kekuatan Twitter.” KOMPAS.com. Kompas.com, February 11, 2011. <https://travel.kompas.com/read/2011/02/12/03135478/dubes.as.memuji.kekuatan.twitter>.
- “How President Trump Took 'Fake News' into the Mainstream.” BBC News. BBC. Diakses pada 4 Desember 2021. <https://www.bbc.com/news/av/world-us-canada-46175024>.
- “Joint Declaration on Freedom of Expression dan ‘Fake News’, Disinformation and Propaganda.” ARTICLE 19, October 17, 2017. <https://www.article19.org/resources/joint-declaration-on-freedom-of-expression-and-fake-news-disinformation-and-propaganda/>. (Diakses pada 21 April 2021).
- “Journalism, 'Fake News' and Disinformation: A Handbook for Journalism Education and Training.” UNESCO, April 20, 2021. <https://en.unesco.org/fightfakenews>. (Diakses pada 21 April 2021).
- “Kontroversi Kebijakan Amerika Serikat Terhadap Who.” Diakses pada 1 Januari 2022. https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XII-9-I-P3DI-Mei-2020-160.pdf.
- Lipton, Eric, David E. Sanger, Maggie Haberman, and Michael. “He Could Have Seen What Was Coming: Behind Trump's Failure on the Virus.” The New York Times. The New York Times, April 11, 2020. <https://www.nytimes.com/2020/04/11/us/politics/coronavirus-trump-response.html>.
- “Long-Haul COVID-19 in Children and Teens.” HealthyChildren.org. Diakses pada 5 Desember 2021. <https://www.healthychildren.org/English/health-issues/conditions/COVID-19/Pages/Long-Haul-COVID-19-in-Children-and-Teens.aspx>.

“NBC News - Breaking News & Top Stories - Latest World, US & Local News.” NBCNews.com. NBCUniversal News Group. Diakses pada 1 Januari 2022. <https://www.nbcnews.com/>.

Nyilasy, Dr Greg. “Fake News in the Age of Covid-19.” Faculty of Business and Economics. Diakses pada 22 Januari 2022. <https://fbe.unimelb.edu.au/newsroom/fake-news-in-the-age-of-covid-19>.

“Permanent Suspension of @realDonaldTrump.” Twitter. Twitter. Accessed December 10, 2021. https://blog.twitter.com/en_us/topics/company/2020/suspension.

“President Trump: Challenging Core First Amendment Principles: ACS.” American Constitution Society, April 1, 2019. <https://www.acslaw.org/expertforum/president-trump-challenging-core-first-amendment-principles/>.

“Research Guides.” Research Guides. Diakses pada 4 Desember 2021. <https://guides.lib.umich.edu/c.php?g=637508&p=4472297>.

Robertson, Nicky. “Trump Doesn't Think US Needs a National Mask Mandate.” CNN. Cable News Network, July 19, 2020. <https://edition.cnn.com/2020/07/18/politics/trump-us-mask-mandate-coronavirus/index.html>.

“Sejarah Dan Perkembangan Twitter Dari Masa Ke Masa.” Sejarah dan Perkembangan Twitter dari Masa ke Masa. Diakses pada 6 Oktober 2021. <https://www.naviri.org/2017/11/sejarah-dan-perkembangan-twitter.html>.

“Tanya-Jawab Tentang Retweet Twitter – Menghapus, RT, Dan Lain-Lain.” Twitter. Twitter. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2021. <https://help.twitter.com/id/using-twitter/retweet-faqs#:~:text=Fitur%20Retweet%20di%20Twitter%20membantu,memposting%20kembali%20konten%20orang%20lain>.

“Tentang Percakapan Di Twitter,” Twitter (Twitter), (Diakses pada 21 April 2021) <https://help.twitter.com/id/using-twitter/twitter-conversations>.

“The Now: What Is Fake News?,” GCFGlobal.org, (diakses pada tanggal 21 April 2021), <https://edu.gcfglobal.org/en/thenow/what-is-fake-news/1/>.

“Trump Beri CNN Empat Dari 11 'Fake News Awards',” (diakses pada tanggal 21 April 2021), <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180118100603-134-269804/trump-beri-cnn-empat-dari-11-fake-news-awards>.

“Trump Calls out 'Fake News' NBC, CNN for ... - Billboard.” Accessed October 2, 2021. <https://www.billboard.com/articles/news/8460815/trump-calls-out-fake-news-nbc-cnn-downplaying-north-korea-summit>.

“Trump Calls the New York Times 'Failing.' It's Not-Largely Because of Him.” Yahoo! Finance. Yahoo! Diakses pada 2 Oktober 2021. <https://finance.yahoo.com/news/trump-calls-york-times-failing-215614523.html>.

“Trump Covid Post Deleted by Facebook and Hidden by Twitter.” BBC News. BBC, October 6, 2020. <https://www.bbc.com/news/technology-54440662>.

“Trump Says He's Recovered from Covid-19, Twitter Flags His Claim of Immunity | CBC News.” CBCnews. CBC/Radio Canada, October 11, 2020. <https://www.cbc.ca/news/world/trump-claim-covid-19-recovery-immunity-twitter-flagged-1.5759158>.

“Twitter Labels Trump Tweet 'Manipulated Media' for First Time.” BBC News. BBC, June 19, 2020. <https://www.bbc.com/news/technology-53106029>.

“US - #Weeklyaddress July 31 - August 6: New York Times Journalist Harassed for Past Tweets: Reporters without Borders.” RSF, August 6, 2018. <https://rsf.org/en/news/us-weeklyaddress-july-31-august-6-new-york-times-journalist-harassed-past-tweets>.

“US Election: Twitter Hides Trump Tweet about 'Disappearing' Lead.” BBC News. BBC, November 4, 2020. <https://www.bbc.com/news/technology-54809165>.

“Virus Corona Di Amerika Serikat: Mempertanyakan Pemerintahan Trump Yang Tidak 'Bertindak Tepat Waktu' Untuk Mencegah Ribuan Kematian.” BBC News Indonesia. BBC. Diakses pada 4 Oktober 2021. <https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-52267706>.

ABC News. ABC News Network. Diakses pada 4 Oktober 2021. <https://abcnews.go.com/Politics/trumps-tweet-blasting-fake-news-labeled-manipulated-media/story?id=71342477>.

- Ashby, Jacqui. 1.4 The network society. Accessed April 22, 2021. https://www.soas.ac.uk/cedep-demos/000_P523_MKD_K3637-Demo/unit1/page_10.htm.
- Beer, Tommy. "Twitter Suspends Account Created to Tweet Trump's Statements." Forbes. Forbes Magazine, May 6, 2021. <https://www.forbes.com/sites/tommybeer/2021/05/06/twitter-suspends-trumps-new-account-for-trying-to-evade-the-ban-on-his-old-account/>.
- Bella, Timothy. "It Affects Virtually Nobody': Trump Incorrectly Claims Covid-19 Isn't a Risk for Young People." The Washington Post. WP Company, September 22, 2020. <https://www.washingtonpost.com/nation/2020/09/22/trump-coronavirus-young-people/>.
- Bogart, Nicole. "Donald Trump Says 'Any Negative Polls Are Fake News' - National." Global News. Global News, February 6, 2017. <https://globalnews.ca/news/3229611/donald-trump-tweets-negative-polls-fake-news/>.
- Captain, Jack. Twitter Post. 1 Desember 2017 6:44 AM. <https://twitter.com/JackMMcLaughlin/status/936380409155407872>.
- Davis, William P. "Enemy of the People': Trump Breaks out This Phrase during Moments of Peak Criticism." The New York Times. The New York Times, July 19, 2018. <https://www.nytimes.com/2018/07/19/business/media/trump-media-enemy-of-the-people.html>.
- Development, US Agency for International. "The Role of Media in Democracy: A Strategic Approach." GSDRC, September 4, 2015. <https://gsdrc.org/document-library/the-role-of-media-in-democracy-a-strategic-approach/>.
- Donovan, Dr. Joan, Director, lead researcher of the Technology, and Social Change Research Project. "Why Trump's Viral Covid and Flu Misinformation Is Hard for Facebook and Twitter to Stop." NBCNews.com. NBCUniversal News Group, October 9, 2020. <https://www.nbcnews.com/think/opinion/why-trump-s-viral-covid-flu-misinformation-hard-facebook-twitter-ncna1242665>.
- Dunia Tempo "Jejak Donald Trump (1): Ketika Remaja Yakin Jadi Terkenal." Tempo. TEMPO.CO, January 20, 2017. <https://dunia.tempo.co/read/838123/jejak-donald-trump-1-ketika-remaja-yakin-jadi-terkenal>.

Eckstein, Mike. "Social Media Engagement: Why It Matters and How to Do It Well." Buffer Library. Buffer Library, April 11, 2021. <https://buffer.com/library/social-media-engagement/>.

Exit, Alberta. Twitter Post. 23 Maret 2019 10:19 AM. <https://twitter.com/AlbertaExit2/status/1109293569880150017>

Francesca Chambers, White House Correspondent. "Jake Tapper Condemns White House for Banning News Outlets." Daily Mail Online. Associated Newspapers, February 25, 2017. <https://www.dailymail.co.uk/news/article-4257770/WH-locks-certain-reporters-briefing.html>.

Goba, Kadia. "Trump's Closing Argument before the Election Is Covid-19 Is a Media Conspiracy. (It's Killed 225,000 in the US)." BuzzFeed News. BuzzFeed News, October 26, 2020. <https://www.buzzfeednews.com/article/kadiagoba/coronavirus-donald-trump-covid>.

Gunawan, Bambang. "Propaganda Politik Melalui 'Hashtag' Media Sosial." detiknews. Diakses pada 10 Oktober 2021. <https://news.detik.com/kolom/d-3997572/propaganda-politik-melalui-hashtag-media-sosial>.

Hamdi, Imam. "Pengamat: Tagar #2019GantiPresiden Agitasi Dan Propaganda Politik." Tempo. TEMPO.CO, April 6, 2018. <https://nasional.tempo.co/read/1077051/pengamat-tagar-2019gantipresiden-agitasi-dan-propaganda-politik>.

Hidayat, M. "Donald Trump Jadi Tokoh Dengan 88 Juta Followers Pertama Di Twitter Yang Kena Suspend Permanen." liputan6.com. Liputan6, January 9, 2021. <https://www.liputan6.com/tekno/read/4452748/donald-trump-jadi-tokoh-dengan-88-juta-followers-pertama-di-twitter-yang-kena-suspend-permanen>.

KORAT. Twitter Post. April 16, 2021, 01.11 AM. <https://twitter.com/k0rat99/status/1382758501806641153?s=21>. (Diakses pada tanggal 22 April 2021).

Kathryn, Kathryn. "Trump Announces Fake News Winners on Twitter, but Link Stops Working Soon After." CBS News. CBS Interactive, January 18, 2018. <https://www.cbsnews.com/news/fake-news-awards-trump-tweets-winners-list-includes-paul-krugman-brian-ross-full-list-gop-website/>.

- Khalili-Tari, Daniel. "Trump's COVID-19 Response Angers Former Supporters." US Elections 2020 News | Al Jazeera. Al Jazeera, October 28, 2020. <https://www.aljazeera.com/news/2020/10/28/covid-trump-reelection-bid>.
- Kominfo, Pdsi. "Media Massa Miliki Peran Dalam Proses Demokrasi." Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Diakses pada 22 April 2021. https://kominfo.go.id/content/detail/4198/media-massa-miliki-peran-dalam-proses-demokrasi/0/berita_satker.
- Kompasiana.com. "Zaman Yang Tidak Bisa Dihindari." KOMPASIANA, December 9, 2014. <https://www.kompasiana.com/kebumen.com/54f928f0a3331142038b4710/zaman-yang-tidak-bisa-dihindari>.
- Koresponden, Non. "Membandingkan Covid-19 Dengan Flu, Donald Trump Disemprit Twitter." Tempo. TEMPO.CO, October 7, 2020. <https://dunia.tempo.co/read/1393586/membandingkan-covid-19-dengan-flu-donald-trump-disemprit-twitter>.
- Lee, Bruce Y. "Twitter Flags Trump Tweet That He's Immune to Covid-19 Coronavirus, Not Contagious." Forbes. Forbes Magazine, October 12, 2020. <https://www.forbes.com/sites/brucelee/2020/10/11/twitter-flags-trump-tweet-hes-that-immune-to-covid-19-coronavirus-not-contagious/>.
- Lin, Ying. "10 Twitter Statistics Every Marketer Should Know in 2021 [Infographic]." Oberlo. Oberlo, April 21, 2021. <https://www.oberlo.in/blog/twitter-statistics>.
- lovetoall. Twitter Post. 14 Maret 2018 2:40 AM. <https://twitter.com/Jesusloveall72/status/973644972829429760>
- McDonald, Jessica. "Trump Falsely Distorts New York Times Covid-19 Science Story." FactCheck.org, April 13, 2020. <https://www.factcheck.org/2020/04/trump-falsely-distorts-new-york-times-covid-19-science-story/>.
- Megancgraham. "Twitter and Facebook Race to Label a Slew of Posts Making False Election Claims before All Votes Counted." CNBC. CNBC, November 6, 2020. <https://www.cnbc.com/2020/11/04/twitter-and-facebook-label-trump-posts-claiming-election-stolen.html>.

Michael. "Trump Suggests a Boycott of AT&T to Punish CNN." The New York Times. The New York Times, June 3, 2019. <https://www.nytimes.com/2019/06/03/business/media/trump-att-boycott-cn.html>.

MSmith. Twitter Post. 10 May 2019 1:05 AM. <https://twitter.com/MSmith47323413/status/1126548711134330882>

Murdock, Jason. "Donald Trump's Most Liked Tweets in the Past Four Years." Newsweek. Newsweek, November 3, 2020. <https://www.newsweek.com/president-donald-trump-most-liked-tweets-last-four-years-2016-2020-1544304>.

Naterattner, "Trump's Election Lies Were among His Most Popular Tweets," CNBC (CNBC, January 13, 2021), <https://www.cnbc.com/2021/01/13/trump-tweets-legacy-of-lies-misinformation-distrust.html>.

Nikki Schwab, U.S. Political Reporter for Dailymail.com. "Trump Goes after 'Dying Magazines' for 'False Reporting'." Daily Mail Online. Associated Newspapers, August 30, 2017. <https://www.dailymail.co.uk/news/article-4837020/Now-Trump-goes-dying-magazines.html>.

NIMCJ, Team. "Media – the Fourth Pillar of Democracy." Media – The Fourth Pillar of Democracy. NIMCJ, January 5, 2019. <https://www.nimcj.org/blog-detail/media-the-fourth-pillar-of-democracy.html>.

Nistanto, Reska K. "Sejarah Twitter, Jejaring Sosial Yang Terinspirasi Dari SMS." KOMPAS.com. Kompas.com, April 14, 2021. <https://tekno.kompas.com/read/2021/04/14/20420077/sejarah-twitter-jejaring-sosial-yang-terinspirasi-dari-sms>.

Perez, Cristian. "The Power of Twitter." USC Annenberg School for Communication and Journalism, March 3, 2017. <https://annenberg.usc.edu/communication/digital-social-media-ms/dsm-today/power-twitter>.

Poushter, Jacob. "How People around the World See the U.S. and Donald Trump in 10 Charts." Pew Research Center. Pew Research Center, August 26, 2020. <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2020/01/08/how-people-around-the-world-see-the-u-s-and-donald-trump-in-10-charts/>.

Published by Statista Research Department, and Jul 23. "Twitter Global Mda
2021." Statista, July 23, 2021.
<https://www.statista.com/statistics/970920/monetizable-daily-active-twitter-users-worldwide/>.

Rdamore. "Trump Calls U.S. Coronavirus Case Spike a Media 'Conspiracy' -
National." Global News. Global News, October 27, 2020.
<https://globalnews.ca/news/7422033/coronavirus-trump-testing-conspiracy-tweet/>.

Roser, Max, Hannah Ritchie, dan Esteban Ortiz-Ospina. "Internet." Our World
in Data, July 14, 2015.
<https://ourworldindata.org/internet#:~:text=The%20internet%20has%20been%20one,over%203.4%20billion%20in%202016.>

Rupar, Aaron. "Trump Wants You to Believe Coronavirus Cases Are 'up
Because We Test.' He's Wrong." Vox. Vox, October 26, 2020.
<https://www.vox.com/2020/10/26/21534380/trump-coronavirus-cases-spike-testing>.

Salcedosays, Karina Luz Bocanegra, and Brian Deansays. "How Many People
Use Twitter in 2021? [New Twitter Stats]." Backlinko, October 8, 2021.
<https://backlinko.com/twitter-users>.

Sugars, Stephanie. "From Fake News to Enemy of the People: An Anatomy of
Trump's Tweets." Committee to Protect Journalists, January 30, 2019.
<https://cpj.org/2019/01/trump-twitter-press-fake-news-enemy-people/>.

Suhendra, and Ahmad Zaenudin. "Revolusi Yang Berawal Dari Media Sosial."
tirto.id. Tirto.id, June 16, 2017.
<https://tirto.id/revolusi-yang-berawal-dari-media-sosial-cqNP>.

Tankovska, H. "Daily Social Media Usage Worldwide." Statista, February 8,
2021.
<https://www.statista.com/statistics/433871/daily-social-media-usage-worldwide/>.

Thiessen, Marc. "Marc Thiessen: Trump's 10 Most Surprising Successes after
Two Years in Office." Fox News. FOX News Network, May 8, 2019.
<https://www.foxnews.com/opinion/marc-thiessen-trumps-10-most-surprising-successes-after-two-years-in-office>.

Tio. "Sejarah Hoaks Dan Andilnya Dari Masa Ke Masa." kumparan.
kumparan, March 14, 2019.
<https://kumparan.com/kumparantech/sejarah-hoaks-dan-andilnya-dari-masa-ke-masa>.

Trumptweettrac. "Our Analysis." Trump Tweet Track, August 31, 2019. <https://blog.trumptweettrack.com/post/187396787705/our-analysis-there-is-a-44-chance-that-donald>.

TwitterIR. "Q4 And Fiscal Year 2020 Letter to Shareholders," February 9, 2021. https://s22.q4cdn.com/826641620/files/doc_financials/2020/q4/FINAL-Q4-20-TWTR-Shareholder-Letter.pdf.

USA, Prosperous. Twitter Post. 1 Maret 2021 7:04 AM. <https://twitter.com/Prosperous1776/status/1366177429086208000>

Valinsky, Jordan. "Twitter Flags Trump's False Claim about His COVID-19 Immunity. Facebook, However, Does Nothing." CNN. Cable News Network, October 12, 2020. <https://www.cnn.com/2020/10/11/tech/twitter-flags-donald-trump-tweet-coronavirus/index.html>.

Victor, Daniel, Lew Serviss, and Azi Paybarah. "In His Own Words, Trump on the Coronavirus and Masks." The New York Times. The New York Times, October 2, 2020. <https://www.nytimes.com/2020/10/02/us/politics/donald-trump-masks.html>.

Wagner, John. "Crazed Lunatics': Trump Again Attacks the News Media as 'the Enemy of the People'," The Washington Post (WP Company, January 7, 2019), https://www.washingtonpost.com/politics/crazed-lunatics-without-explanation-trump-again-attacks-the-news-media/2019/01/07/290aed10-126d-11e9-b6ad-9cfd62dbb0a8_story.html.

Wharton, Jane. "Trump Deletes Tweet about Writing Skills Because It's Got Spelling Mistakes." Metro. Metro.co.uk, July 4, 2018. <https://metro.co.uk/2018/07/04/trump-deletes-tweet-writing-skills-got-spelling-mistakes-7682846/>.

Wickerson, Brittany, Chris Beer, Hannah Currey, and Saad Abukhadra. "Digital 2020: 3.8 Billion People Use Social Media." We Are Social, February 4, 2020. <https://wearesocial.com/blog/2020/01/digital-2020-3-8-billion-people-use-social-media>.

Widi, Annisa. "Masih Ramai, Ini 5 Kelebihan Twitter Dibanding Media Sosial Lain!" IDN Times. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2021.

<https://www.idntimes.com/life/inspiration/annisa-widi-astuty/kelebihan-pakai-twitter-c1c2-1>.

XRPistul. Twitter Post. 19 April 2020 1:08 PM
<https://twitter.com/xrpistul/status/1251754606046175233>

Yasinta, Veronika. "Trump Sebut 'Fake News' Dapat Picu Perang." KOMPAS.com. Kompas.com, August 6, 2018.
<https://internasional.kompas.com/read/2018/08/06/15091041/trump-sebut-fake-news-dapat-picu-perang>.

Multimedia Platform

Kroth, Jerry. "*Propaganda and Manipulation: How American Mass Media Engineers and Distorts Our Perceptions*", Youtube Video, 1:17:09, diunggah pada 20 Oktober 2013, <https://www.youtube.com/watch?v=Pfo5gPG72KM&t=3771s> (Diakses pada 22 April 2021).

Media Sosial

<https://twitter.com/PattyZlamany/status/814823742580920324>
<https://twitter.com/Eastngal/status/814928879773216768>
<https://twitter.com/sokeijarhead/status/814981035704209409>
<https://twitter.com/majord2102/status/936368320370167808>
<https://twitter.com/DavesSweeps/status/947245895124504576>
<https://twitter.com/Libertarianrocs/status/936357353208864769>
<https://twitter.com/Jesusloveall72/status/973644972829429760>
<https://twitter.com/compiegn/status/1033884084433502210>
<https://twitter.com/HarryMeNow/status/1047582158146220032>
<https://twitter.com/AlbertaExit2/status/1109293569880150017>
<https://twitter.com/thewoman62/status/1115518233178718208>
<https://twitter.com/MSmith47323413/status/1126548711134330882>
<https://twitter.com/TarukMatuk/status/1310543066843938818>
<https://twitter.com/ThomasL15499308/status/1319040021245079552>
<https://twitter.com/marinelifezoo/status/1326658418225147904>
<https://twitter.com/TEXASHANDLE/status/1355273057695313925>
https://twitter.com/USATheGreatest_/status/1388582543234981889
<https://twitter.com/PinataDrunk/status/1463752304696385543>
<https://twitter.com/hefnernot2016/status/810979733940805632?s=21>

<https://twitter.com/onehourfromnow/status/814656193851314177>
<https://twitter.com/KellyScaletta/status/814978015381901313>
<https://twitter.com/TWashintonG/status/936189069050163200>
<https://twitter.com/chelseahandler/status/947139718310854656>
<https://twitter.com/Naglfar94/status/947251164818673664>
<https://twitter.com/BradlyDECrabLvr/status/981242557341601792>
<https://twitter.com/Woncat/status/1035313873543413760>
<https://twitter.com/Jonatha41613939/status/1035311956855595008>
https://twitter.com/AhmedBaba_/status/1156269089037443073
<https://twitter.com/JeffRey77925462/status/1156347866723618816>
https://twitter.com/m_northquest/status/1200458118603239424
<https://twitter.com/kpb1337/status/1275214047055511552>
<https://twitter.com/wandainferno/status/1275210624134344704>
<https://twitter.com/73D3X/status/1338166185624530944>
<https://twitter.com/drjdylan/status/1455152039110053894>
<https://twitter.com/HedgehogLnd/status/1455168351563550729>
<https://twitter.com/RayMalinowski2/status/1466603481632948225>

